

Rancangan Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2024 Kabupaten Tabalong Tembus Rp 3,2 Triliun



Sumber gambar:

<http://www.suaratabalong.com/assets/images/berita/919OyW9emcekUptF8UpaNiOR7gGE.jpeg>

Penjabat Bupati Tabalong, Hamida Munawarah, menyampaikan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Perubahan Tahun Anggaran 2024. Hal tersebut disampaikan PJ Bupati Tabalong dalam Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Tabalong ke-11 Masa Sidang 2 Tahun 2024 pada Jumat, 26 Juli 2024, di Ruang Rapat Paripurna DPRD Tabalong.

Rapat paripurna ini dipimpin Ketua DPRD Tabalong, Mustafa, didampingi Wakil Ketua 1 Jurni, dan turut dihadiri para anggota DPRD, Penjabat Bupati Tabalong Hamida Munawarah, jajaran Forkopimda, dan jajaran OPD.

Pada rapat paripurna ke-11 Masa Sidang 2 Tahun 2024 ini, Penjabat Bupati Tabalong menyerahkan dokumen rancangan KUA dan PPAS Perubahan Tahun Anggaran 2024 kepada 7 fraksi DPRD Tabalong.

Penjabat Bupati Tabalong, Hamida Munawarah, dalam sambutannya menyampaikan bahwa penyusunan KUA dan PPAS Perubahan Tahun Anggaran 2024 memperhatikan beberapa hal, seperti asumsi ekonomi makro Kabupaten Tabalong tahun 2024 dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi nasional dan provinsi Kalsel, target pertumbuhan ekonomi, target tingkat kemiskinan, target pengangguran terbuka, target IPM, target rasio gini, serta target inflasi.

Selain itu, untuk melaksanakan kegiatan pembangunan, ada beberapa prioritas pembangunan di tahun 2024, seperti percepatan dan pemerataan pertumbuhan ekonomi melalui sektor-sektor potensial dan produktif, pendidikan dan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau untuk mendukung terwujudnya SDM yang berdaya saing, kualitas dan kuantitas infrastruktur wilayah sebagai serambi depan IKN dalam mendukung konektivitas dan jalur logistik, serta kualitas pengelolaan pemerintahan dan pelayanan publik yang prima, serta peningkatan kualitas lingkungan hidup.

“Kami atas nama pihak eksekutif dengan perasaan yang tulus ikhlas menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada saudara pimpinan dan anggota dewan yang terhormat atas terselenggaranya rapat paripurna dewan pada hari ini. Tentunya terhadap pendapat, saran dan usul merupakan bahan masukan dan dipertimbangkan dalam rangka penyempurnaan penyusunan kebijakan umum anggaran dan prioritas plafon anggaran sementara perubahan tahun anggaran 2024,” ujar Hamida Munawarah, Penjabat Bupati Tabalong.

Hamida menambahkan, untuk prioritas dan plafon anggaran sementara perubahan tahun anggaran 2024, yakni pendapatan daerah diproyeksikan sebesar Rp 2,6 triliun, yang terdiri dari pendapatan asli daerah sebesar Rp 247 miliar, pendapatan transfer sebesar Rp 2,2 triliun, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah diproyeksikan sebesar Rp 140 miliar.

Sedangkan untuk rencana alokasi perubahan belanja daerah, dengan melihat kemampuan keuangan daerah pada tahun anggaran 2024, diperkirakan mencapai Rp 3,1 triliun. Pembiayaan daerah terdiri dari penerimaan pembiayaan berupa sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya sebesar Rp 560 miliar, dan pengeluaran pembiayaan diproyeksikan sebesar Rp 42 miliar, sehingga pembiayaan netto diproyeksikan sebesar Rp 517 miliar.

Atas dasar asumsi pendapatan, belanja, dan pembiayaan tersebut, maka total APBD Kabupaten Tabalong pada rancangan KUA dan PPAS Perubahan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 3,2 triliun.

Pada sumber yang berbeda diberitakan bahwa Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kabupaten Tabalong bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Kabupaten Tabalong sepakat untuk melakukan finishing terhadap Raperda APBD Perubahan Tahun Anggaran 2024 pada Sabtu, 10 Agustus 2024, di Ruang Rapat Sekretariat DPRD Tabalong.

Banggar DPRD Kabupaten Tabalong bersama TAPD Pemkab Tabalong melakukan pembahasan mengenai Raperda Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran Perubahan 2024.

TAPD Pemkab Tabalong menyampaikan bahwa secara umum, pendapatan dan belanja daerah mengalami penambahan. Jumlah pendapatan daerah dari sebelumnya lebih dari Rp 2,5 triliun menjadi lebih dari Rp 2,6 triliun.

Sedangkan belanja daerah dari sebelumnya sebesar Rp 2,5 triliun di APBD Perubahan bertambah menjadi Rp 3,1 triliun. Sehingga total APBD Perubahan 2024 sebesar Rp 3,2 triliun.

Ketua DPRD Kabupaten Tabalong, Mustafa, saat diwawancarai mengatakan bahwa adanya penambahan anggaran pada APBD Perubahan 2024 diharapkan dapat mengakomodir kegiatan skala prioritas yang sebelumnya belum terakomodir.

"Alhamdulillah, jadi semua SKPD, kecamatan, dan kelurahan ada tambahan. Kita kenaikan APBD jadi merata akan penambahan, jadi itu suatu berkah bagi kita karena kita bisa menaikkan APBD kita. Alhamdulillah, mudah-mudahan apa hajat masyarakat Kabupaten Tabalong bisa terakomodir. Selama ini, waktu kita Covid tadi tidak bisa menyelesaikan, namun

dengan adanya penambahan anggaran ini, semua bisa terlaksanakan," ujar Mustafa, Ketua DPRD Tabalong.

Setelah finishing, selanjutnya Raperda APBD Perubahan Tahun Anggaran 2024 ini akan disahkan untuk dijadikan perda melalui Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Tabalong.

Sumber Berita

1. <https://tvtabalong.com/rancangan-perubahan-apbd-2024-tabalong-tembus-rp-32-triliun/>, Rancangan Perubahan APBD 2024 Tabalong Tembus Rp 3,2 Triliun, (27/07/2024).
2. <http://www.suaratabalong.com/2024/08/finishing-raperda-apbd-perubahan-ta-2024>, Finishing Raperda APBD Perubahan T.A 2024, (13/08/2024).

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah:

- 1) Laporan realisasi semester pertama menjadi dasar perubahan APBD.
- 2) Perubahan APBD dapat dilakukan apabila terjadi:
 - a) perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi KUA;
 - b) keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran anggaran antar organisasi, antar unit organisasi, antar Program, antar Kegiatan, dan antar jenis belanja;
 - c) keadaan yang menyebabkan SiLPA tahun anggaran sebelumnya harus digunakan dalam tahun anggaran berjalan;
 - d) keadaan darurat; dan/atau
 - e) keadaan luar biasa